

Bidang Unggulan : Seni dan Budaya
Kode>Nama Rumpun Ilmu: 762/Seni Teater

LAPORAN PENELITIAN
HIBAH UNGGULAN ISI PADANGPANJANG TAHUN 2013



JUDUL PENELITIAN

***OTA LAPAU* SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF PENCIPTAAN
TEATER KONTEMPORER MINANGKABAU**

TIM PENGUSUL

Ketua Peneliti : Yusril, S.S., M.Sn - NIDN. 0005096703

Anggota : Afrizal H, S.Sn., M.Sn - NIDN. 0004048005

Penelitian ini dibiayai oleh Dana DIPA ISI Padangpanjang
dengan Nomor DIPA 023-04.2.415083/2013 tanggal 5 Desember 2012,
sesuai dengan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor 502/IT7.4/PL/2013
tanggal 27 Agustus 2013

INSTITUT SENI INDONESIA
PADANGPANJANG
NOVEMBER 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : **“Ota Lapau sebagai Salah Satu Alternatif Penciptaan Teater Kontemporer Minangkabau”**

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 672 / Seni Teater
Bidang Unggulan : SENI BUDAYA
Topik Unggulan : PEMETAAN SENI DAN BUDAYA RUMPUN MELAYU

Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap : Yusril, S.S., M.Sn
b. NIDN : 0005096703
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Jurusan Seni Teater
e. Nomor HP : 08197543141
g. Alamat surel (e-mail) : yusril2001@yahoo.com

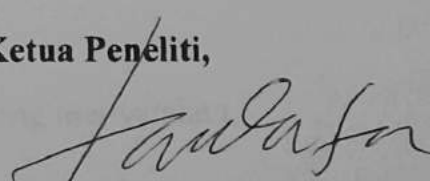
Anggota Peneliti :
a. Nama : Afrizal H, S.Sn., M.Sn
b. NIDN : 0004048005
c. Perguruan Tinggi : ISI Padangpanjang

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 tahun
Biaya Penelitian Keseluruhan : 30.000.000,-
Biaya Tahun Berjalan : diusulkan ke DIKTI Rp 30.000.000,00
-dana internal PT Rp 0,00
-dana institusi lain Rp 0,00
-inkind sebutkan

Padangpanjang, 30 November 2013


Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
ISI Padangpanjang,
Drs. Hanefi, M.Pd
NIP/NIK. 19550525 198703 1 002

Ketua Peneliti,


Yusril, S.S., M.Sn
NIP/NIK. 19670905 199903 1 001

Menyetujui,

Ketua LPPMPP

Kepala Pusat Penelitian

Dr. Febri Yulika, M.Hum
NIP/NIK. 19740202 200501 1 003

Dr. Nurhaida, M.Pd
NIP/NIK. 19521231 197603 2 002

OTA LAPAU SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF PENCIPTAAN TEATER KONTEMPORER MINANGKABAU

RINGKASAN

Proposal penelitian ini berjudul “*Ota Lapau* sebagai Salah Satu Alternatif Penciptaan Teater Kontemporer Minangkabau”. Penelitian ini didasari atas kekayaan potensi budaya di Minangkabau-Sumatera Barat salah satunya adalah tentang fenomena *ota lapau*. Bentuk *ota lapau* di Minangkabau merupakan aktivitas yang berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, interaksi sosial-budaya, kesenian dan intelektualitas. Aktivitas di dalam *lapau* pada dasarnya merupakan implementasi kaum laki-laki di Minangkabau untuk berdialektika secara egaliter dengan anggota masyarakat dari berbagai kalangan (remaja, dewasa, orang tua) dari berbagai profesi masing-masing seperti pelajar, mahasiswa, petani, pedagang dan lain-lain. *Ota lapau* di Minangkabau hadir dalam bentuk perdebatan-perdebatan, kritik, sindiran maupun berbagi informasi. Peristiwa *ota lapau* ini dibangun secara spontan dan cenderung improvisasi. Masing-masing narasumber tidak mempersiapkan materi yang diceritakan dari rumah. Teknik improvisasi dalam *ota lapau* di Minangkabau ini dapat dijadikan sebagai salah satu model dalam penciptaan teater kontemporer Minangkabau. Penelitian ini dirasa perlu dalam rangka menemukan dan merumuskan salah satu model teater kontemporer Minangkabau yang berangkat dari bentuk *ota lapau*.

Kata Kunci : *Ota Lapau*, teknik improvisasi, penciptaan teater kontemporer Minangkabau

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian 'Ota Lapau sebagai Salah Satu Alternatif Penciptaan Teater Kontemporer Minangkabau' merupakan satu tawaran karya seni yang berbasis pada riset. Hasil riset ini dielaborasi dengan tujuan untuk menemukan satu model, sehingga menjadi paten Hibah Unggulan Lembaga yang nantinya diharapkan mampu menjadi salah satu panduan, rujukan dan referensi dalam proses pembelajaran di lingkungan ISI Padangpanjang.

Hasil penelitian ini menemukan satu tawaran dramaturgial yang komprehensif dengan memberikan pengistilahan yang tidak merujuk pada istilah teater yang berkembang di Barat dan Eropa, namun pengistilahan yang akrab dengan kata yang digunakan oleh masyarakat Minangkabau. Istilah-istilah yang berangkat dari peristiwa *ota lapau* ini dielaborasi dalam proses latihan seperti (1) cerita menjadi *ota*; (2) adegan menjadi *kalawang*; (3) alur menjadi *alua*; (4) tema menjadi *aleh* (5) dialog menjadi *tutua*; (6) akting menjadi *kurenah*; (7) aktor menjadi *tukang ota*; dan (8) transisi adegan menjadi *pintalak*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul 'Ota Lapau sebagai Salah Satu Alternatif Penciptaan Teater Kontemporer Minangkabau', diajukanlah beberapa saran sebagai berikut berikut.

- Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam melakukan proses karya seni berikutnya.
- Pihak LPPM-PP ISI Padangpanjang diharapkan terus membantu proses kreatif dosen ISI Padangpanjang dengan bantuan finansial yang lebih maksimal, agar proses proses dapat berkompetisi secara baik.